

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JAN LIGHTHART TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 SDIT AL MUHAJIRIN SAWANGAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Novianti Retno Utami**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: novi.angelo25@gmail.com

---

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Jan Lighthart terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 2 SD. Rancangan penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental Design*. Populasi yang penelitian adalah SDIT Al Muhajirin Sawangan tahun ajaran 2016/2017, sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 45 siswa terdiri dari 22 siswa kelas eksperimen dan 23 kelas kontrol. Teknik sampling untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien *alpha* instrument sebesar 0,997, artinya lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,381 sehingga instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versions 17* dengan teknik *paired sample T-test*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Jan Lighthart dapat lebih meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa dibandingkan dengan penerapan media *CD Interactive*.

**Kata kunci :** model pembelajaran jan lighthart, hasil belajar

---

## **Abstract**

This research aimed to examine the effect of Jan Lighthart's learning model on the results of english learning in second grade of elementary school. The research design used quasi experimental design. The population of the research was SDIT AL Mhajirin Sawangan in the 2016/2017 academic year, the sample of the research was all students in grade 2 totalling 45 students consisting of 22 students in the experimental class and 23 students in the control class. The sampling technique was purposive sampling, the data collection technique in the research used tests of english learning outcomes. The number of items in the test results of learning before being tested for validity amounted to 43 items. of questions, The sampling technique for sampling is purposive sampling. Data collection techniques in the study used tests of English learning outcomes. The result of reliability test obtained the coefficient on alpha instrument was 0.997, meaning that it was greater than  $r$  table 0.381 so that the learning outcome test instrument was declared reliable and can be used in research. Data analysis techniques with SPSS for Windows Versions 17 with paired sample T-test technique. Based on the results of data analysis and discussion that has been conducted by the researcher, it can be concluded that there were significant differences between the experimental class and the control class. Based on the results of the study it was known that the application of Jan Lighthart's learning model can further improve students' English learning outcomes compared to the application of CD Interactive media.

Keyword: Jan Lighthart Learning Model, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Perkembangan informasi dan komunikasi di era globalisasi menuntut setiap orang dibelahan bumi untuk dapat menguasai bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris. Kemampuan seseorang dalam penguasaan Bahasa Inggris memudahkan mereka untuk berkomunikasi dan bersaing di era globalisasi. pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di Indonesia ditegaskan dalam tujuan sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global ... (Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003).

Keefektifan penggunaan Bahasa Inggris sebagai sarana informasi dan komunikasi dalam kehidupan manusia di era globalisasi, mendorong seseorang untuk dapat menguasai Bahasa Inggris sejak usia dini. Hal tersebut dikarenakan tahun-tahun awal masa anak-anak merupakan periode penting belajar bahasa (*Critical-Period*), Susanto (2011:37). Periode penting untuk belajar bahasa yang dialami oleh anak usia dini harus kita manfaatkan dengan seoptimal mungkin. Salah satunya dengan pengenalan bahasa kedua, seperti Bahasa Inggris.

Pengenalan maupun pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut berpengaruh langsung pada pencapaian

penguasaan Bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku manusia akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. perubahan tersebut meliputi perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor (Purwanto, 2011:42)

Hasil belajar Bahasa Inggris yaitu perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah terjadi proses belajar mengajar Bahasa Inggris sehingga siswa memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Siswa juga memiliki kemampuan berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris pada tingkat literasi *performative, functional, informational* dan *epistemic* Wells (dalam Depdikbud, 2010:172)

Baik buruknya hasil belajar Bahasa Inggris anak tergantung oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang berpengaruh yaitu penerapan model pembelajaran. model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual dimana melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, Soekamto dkk (dalam Trianto, 2010:22). Model pembelajaran yang bisa diterapkan pada anak usia dini dan sesuai dengan tahap perkembangan anak operasional konkret yaitu model

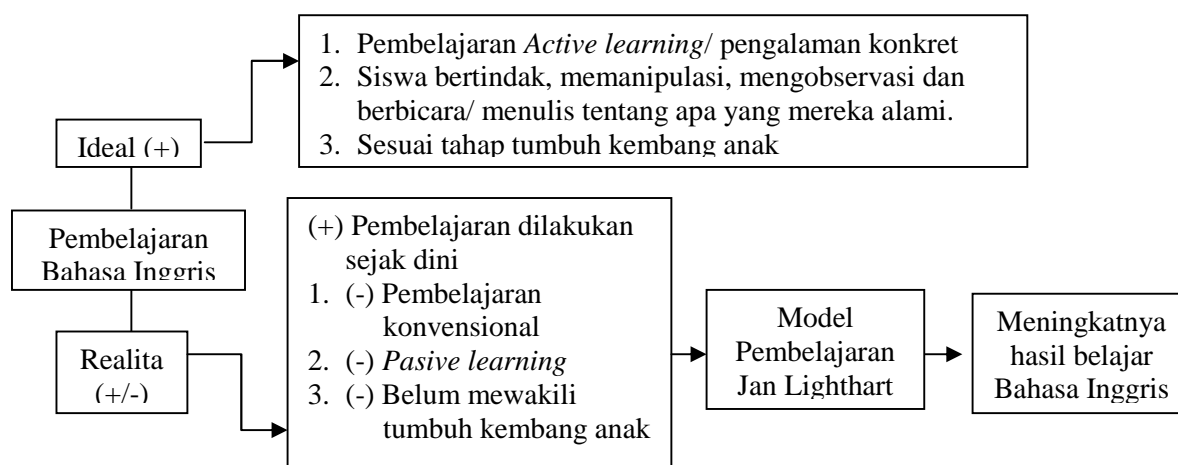
pembelajaran Jan Lighthart atau biasa disebut dengan model pembelajaran barang sesungguhnya.

Model pembelajaran barang sesungguhnya pertama kali diperkenalkan oleh Jan Lighthart. Melalui pembelajaran barang sesungguhnya akan menumbuhkan kembangkan keaktifan anak untuk mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan. Kondisi lingkungan yang sesungguhnya juga akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pembelajaran di lingkungan sekitar anak akan mudah diingat, dilihat, dipraktikkan sehingga

kegiatan pembelajaran menjadi berfungsi secara praktis Sujiono (2009:101).

Mengingat pentingnya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian eksperimen mengenai pengaruh model pembelajaran Jan Lighthart terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Jan Lighthart terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 2 SDIT Al Muhajirin Sawangan tahun ajaran 2016/2017. Kerangka berpikir dalam penelitian eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan bahwa model

pembelajaran Jan Lighthart berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Muhajirin Sawangan semester gasal tahun ajaran 2016/2017 dengan 45 siswa yang terdiri dari 22 kelas eksperimen dan 23

kelas kontrol sebagai subyek penelitian. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan purposive sampling, ditentukan berdasarkan hasil belajar Bahasa Inggris dan karakteristik dari subyek. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* yang

dilaksanakan pada tanggal 25 September 2016 sampai 27 November 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan instrument yang berbentuk tes hasil belajar.

Jumlah butir soal yang digunakan dalam penelitian yaitu 43 butir soal yang terdiri dari hafalan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3). Penilaian atau analisis

validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan uji analisis *biseral*. Setelah diuji validitas dan reliabilitas dari 43 butir soal terdapat 27 soal yang valid dan reliabel. Kisi-kisi instrument soal Bahasa Inggris yang telah teruji validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument Valid**

Tema	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal			Jumlah
			C1	C2	C3	
<i>My Classroom</i>	1. <i>Listening</i> 1.1 Mengidentifikasi benda dengan keadaan tertentu sesuai deskripsi yang didengar.	Siswa dapat : a. Menunjukkan gambar benda tertentu sesuai dengan deskripsi yang didengar dengan benar.	2,3,4,5 ,7,8, 11,12		38	9
	1.2 Merespons instruksi dengan melakukan kegiatan berkaitan dengan deskripsi suatu benda.	b. Merespons instruksi dengan melakukan kegiatan berkaitan dengan deskripsi suatu benda dengan benar		42,43		2
	2. <i>Speaking</i> Berinteraksi lisan dalam kegiatan: 2.1 Mendeskripsikan keadaan suatu benda.	Siswa dapat: a. Menyebutkan nama benda dengan pengucapan yang benar.			29,34	2
	2.2 Bertanya jawab tentang deskripsi suatu benda.	b. Mendeskripsikan benda dengan pengucapan dan intonasi yang benar.		27,36	26,28, 39	5
		c. Menjodohkan benda dengan namanya.	14,16, 17,18, 19,20, 21,22			8
		d. Bertanya jawab tentang suatu benda			32	1
Jumlah						27

Langkah-langkah penelitian eksperimen yaitu:

1. Pengujian validitas dan reliabilitas  
Pengujian validitas dan reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui butir soal yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan di sekolah yang berbeda dengan tempat penelitian dengan pertimbangan sekolah tempat uji validitas memiliki karakteristik yang sama.
2. Pre Test  
Pre Test dilakukan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Inggris subyek penelitian sebelum diberikan treatment. Pre Test juga digunakan sebagai landasan untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
3. Perlakuan  
Perlakuan dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran Jan Lighthart pada kelompok eksperimen. Perlakuan diberikan sebanyak 8 kali, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional dengan penggunaan *CD Interactive* dalam pelajaran Bahasa Inggris.
4. Post Test  
Post test diberikan setelah pemberian treatment, kegunaan post test yaitu untuk mengukur hasil belajar Bahasa Inggris siswa setelah diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam post test yaitu tes hasil belajar Bahasa Inggris.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian menggunakan normalitas Chi Kuadrat dan uji homogenitas persamaan dua varian sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji hipotesis

komparatif dengan dua sampel. Pengujian hipotesis menggunakan t test pooled varian dengan taraf signifikan 5% (0,05).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian saat pre test secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 2 SDIT Al Muhajirin Sawangan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih rendah. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik *paired sample t test*. Berdasarkan hasil uji beda peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris antara pre test dan post test diperoleh hasil t hitung sebesar 7,227 dan taraf signifikan 0,011. Apabila  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dalam penelitian ini  $p < 0,05 = 0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran Jan Lighthart dengan hasil belajar kelompok kontrol yang diberikan perlakuan *CD Interactive*.

Secara umum dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran Jan Lighthart adalah metode yang tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan umum, sains anak usia dini termasuk di dalamnya kemampuan berbahasa Inggris pada anak. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran Jan Lighthart mengajak anak untuk belajar langsung pada lingkungan disekitar anak yang menjadi pusat minat anak. Pembelajaran yang langsung pada lingkungan anak membuat memori anak akan merekam apa yang anak pelajari lebih lama dibandingkan dengan anak yang belajar hanya menggunakan media buku maupun elektronik.

Model pembelajaran Jan Lighthart secara umum juga mengembangkan bahasa anak saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terbukti dengan menerapkan model pembelajaran Jan Lighthart dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dari pada menggunakan *CD Interactive*. Kesimpulan di atas juga dibuktikan dengan 2 penelitian relevan yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2010) tentang pendekatan dengan metode Jan Lighthart untuk mengenalkan sains pada anak dan penelitian yang dilakukan oleh Madina (2009) tentang peningkatan kosakata berbicara pada anak dengan penerapan metode Jan Lighthart.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Jan Lighthart dapat lebih meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 2 SDIT Al Muhajirin Sawangan dibandingkan dengan penerapan media *CD Interactive*.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru di sekolah dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar yang kondusif, menyenangkan dan sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Guru dapat memanfaatkan benda-benda disekitar anak, maupun menggunakan lingkungan disekitar anak sebagai media pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut akan mempermudah anak dalam memahami materi yang diberikan guru.
3. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran Jan Lighthart dalam mata pelajaran lain agar dapat memberikan masukan maupun temuan baru khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan waktu penelitian lebih lama lagi dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan ini, agar data yang diperoleh dari hasil penelitiannya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-SD/MI)*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas.(2003).*Undang-Undang Repubilk Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Madina,K.,2009.*Peningkatan Kosakata Berbicara pada Anak dengan Penerapan Metode Jan Lighthart*.Skripsi (tidakditerbitkan).Surakarta:FIP UMS
- Nurjanah, S.,2010.*Pendekatan dengan Metode Jan Lighthart untuk Mengenalkan Sains pada*

- Anak*.Skripsi (tidak diterbitkan).Bandung: FIP UPI.
- Purwanto.2011.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sujiono, Y.,2009.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Indeks.
- Susanto, A., 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*.Jakarta:Kencana.
- Trianto.2010.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progreif*.Jakarta:Kencana.